

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
PETANI KELAPA DI DESA SUNGAI TAWAR KABUPATEN TANJUNG
JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

SINTIA
NIM : 501190072

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sintia
Nim : 501190072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Petani di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur”** ialah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 10 Juli 2023



Sintia

Nim : 501190072

Jambi, Juli 2023

Pembimbing I : Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag
Pembimbing II : M. Taufik Ridho, SE., M. Sc
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai
Duren Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36363 Website :
<https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari **Sintia NIM: 501190072** yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa Di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kehidupan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I

29
8 22

Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag
NIP.19631025 199203 1 005

Dosen Pembimbing II

M. Taufik Ridho, SE., M. Sc
NIP. 19950111 202012 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-
iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-15/D.V/PP.00.9/02/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

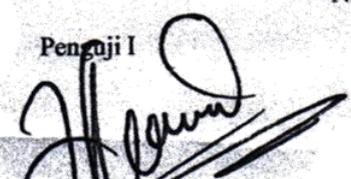
Nama : Sintia
NIM : 501190072
Tanggal ujian skripsi : 20 Juli 2023
Nilai munaqasyah : 76

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

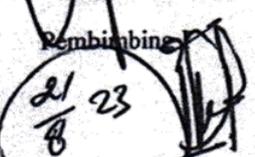
Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Youdhi Prayoga, SE., M.E.I
NIP. 19780216 200901 1 011

Penguji I


Dr. Habriyanta, S.Pd.I., M.E.I
NIP. 19781206 200912 1 004

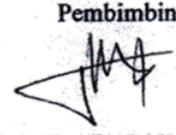
Pembimbing I


Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag
NIP. 19631025 199203 1 005

Penguji II


Marissa Putriana, M.Si., Ak
NIP. 19890217 202012 2 006

Pembimbing II


M. Taufik Ridho, SE., M. Sc
NIP. 19950111 202012 1 009

Sekretaris Sidang


Atar Satria Fikri, SE., M.Ak
NIDN. 2015061101

Jambi, 30 Juli 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya."

(QS. Al-Zalzalah: 7)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Husen dan Ibunda Maiseng. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk Saudaraku Salmiah dan Anisa Desriani Husma terima kasih untuk segala dukungan dan do'anya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal ‘aalamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambia
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambia

ABSTRAK

Pertanian merupakan kegiatan manusia dengan tujuan menggunakan sumber daya hayati untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri atau sumber energi dan untuk mengelola lingkungan. Penelitian ini mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode pengumpulan data yakni data primer yang datanya diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuisioner. Hasil penelitian yang menunjukkan pendapatan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata kunci: Pendapatan, Perilaku Konsumsi, Petani Kelapa

ABSTRACT

Agriculture is a human activity with the aim of using biological resources to produce food, industrial raw materials or energy sources and to manage the environment. This study determines whether the influence significantly affects the consumption behavior of coconut farmers in Sungai Tawar Village, East Tanjung Jabung Regency. This study uses quantitative research methods and types because quantitative research is systematic scientific research on the parts and phenomena and their relationships. This research will be conducted in Sungai Tawar Village, Mendahara District, East Tanjung Jabung Regency. The data collection method is primary data where the data is obtained directly from respondents through interviews and questionnaires. The results of the study show that income both partially and simultaneously influences the consumption behavior of coconut farmers in Sungai Tawar Village, East Tanjung Jabung Regency.

Keywords: Income, Consumption Behavior, Coconut Farmers.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil"alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. **Skripsi ini berjudul** "Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur"

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. A. A. Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M. Si selaku Wakil Dekan 1, Ibu Titin Agustin Nengsih, S. Si., M. Si., Ph.D Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.Hi., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si., Ak.,CA dan Ibu Sri Rahma, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Thaha Saaifuddin Jambi.
5. Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag. selaku pembimbing I dan M. Taufik Ridho, SE., M. Sc. selaku pembimbing II , terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, Juli 2023

Penulis,



Sintia

501190072

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	8
B. Studi Relevan	26
C. Hubungan Antar Variabel.....	28
D. Kerangka Pemikiran	29
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Metode Penarikan Sampel.....	32
F. Instrument Penelitian.....	33
G. Definisi Operasional Variabel.....	34
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Kelapa Tahun 2022.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3.1 Skor Kuisisioner	33
Tabel 3.2 Variabel-variabel dalam penelitian.....	34
Tabel 4.1 Perkembangan Kepemimpinan Desa Sungai Tawar.....	42
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk.....	44
Tabel 4.3 Kegiatan Ekonomi Desa Sungai Tawar.....	45
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.7 Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4.10 Hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.12 Grafik Hasil uji park.....	54
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial).....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji F (simultan).....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji R.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	22
Gambar 2.2 <i>Theory of reasoned action</i>	24
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Peta Desa Sungai Tawar.....	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Sungai Tawar.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan memiliki misi yang berbeda. Salah satu misinya adalah mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang berkualitas, maju dan sejahtera. Indonesia tentu saja negara agraris yang sebagian besar terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani. dibagian pertanian masih memiliki peran dalam perekonomian nasional melalui pembangunan industri, pengurangan kemiskinan, pertumbuhan lapangan pekerjaan dan peningkatan penghasilan langsung sebagai efek pengganda (*multiplier effect*) ialah keterkaitan antar industri dan investasi, akibat pengganda tersebut relatif lebih tinggi sehingga bagian pertanian baik dijadikan bagian terpenting dalam perekonomian negara Indonesia.

Indonesia merupakan negara pertanian berarti bagian pertanian memiliki peran yang amat penting dari keseluruhan perekonomian disuatu negara, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja dan banyaknya lahan yang dipergunakan untuk pertanian¹. Pertanian yang ada di Indonesia tidak cuma terdiri dari sub bagian pertanian pangan, akan tetapi juga terdapat sub bagian lainnya seperti perkebunan, peternakan, perikanan, dan hortikultura.

Di Indonesia, kelapa banyak terdapat atau didominasi oleh Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Papua, Maluku dan Bali. Indonesia hampir seluruh bagian kelapa telah diekspor, mulai dari daging kelapa, air kelapa, tempurung kelapa, dan sabut kelapa. Indonesia mengeksport produk olahan kelapa yang sudah menembus puluhan negara tujuan tersebar di enam benua, mulai dari Asia, Eropa, Afrika, Australia, Amerika Utara hingga Amerika Selatan.

¹ Ummul Wafikah. “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”, (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018),12.

Pertanian merupakan kegiatan manusia dengan tujuan menggunakan sumber daya hayati untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri atau sumber energi dan untuk mengelola lingkungan. Kontribusi pertanian terhadap pembangunan ekonomi ada lima jenis yaitu mempersiapkan surplus pangan yang semakin banyak kepada populasi penduduk yang semakin meningkat, meningkatkan permintaan akan produk penduduk yang selalu meningkat, meningkatkan permintaan akan produk industri sehingga mendorong diperluasnya sector dalam dan luar, menyediakan tambahan penghasilan devisa untuk pertanian secara berkelanjutan, meningkatkan pendapatan desa, dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Peningkatan dibidang pertanian di negara Indonesia dapat dinikmati manfaatnya dari hasil-hasil pembangunan yang telah di raih selama ini. Sejarah Indonesia zaman dahulu sampai sekarang tidak lepas dari bidang pertanian dan perkebunan, karena bidang-bidang ini mempunyai arti yang amat penting dalam pembentukan bermacam realitas ekonomi dan sosial masyarakat diseluruh wilayah Indonesia. Mempertimbangkan bahwa negara Indonesia adalah negara agraris yang mempunyai aset sumber daya alam yang melimpah kemudian terdapat peluang bagi perkembangan usaha agraris untuk pertumbuhan dan berkembang.

Perkebunan yakni seluruh kegiatan yang mengupayakan tanaman tersendiri pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang setara, mengubah dan memasarkan barang dan jasa output tanaman tersebut, dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta pengelolaan untuk ciptakan kesejahteraan bagi petani perkebunan dan masyarakat.³

² Iis Wahyu Hidayati, “Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi terhadap pendapatan petani padi di kecamatan Delanggu Klaten”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017), 1.

³ Sri Rahayu, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”, (Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pendapatan rumah tangga amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi akan menjadi besar. Atau mungkin juga pola hidup makin menjadi konsumtif, setidaknya semakin menuntut kualitas yang baik. Sedangkan pada saat pendapatan rendah, tingkat konsumsi umumnya akan dibelanjakan pada kebutuhan pokok saja guna memenuhi kebutuhan jasmani untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan tingkat konsumsi.

Konsumsi rumah tangga mengacu pada pengeluaran akhir rumah tangga yaitu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Konsumsi dapat meliputi pengeluaran rumah tangga untuk membeli kebutuhan-kebutuhan hidup seperti makanan dan minuman, pakaian, kendaraan, sewa rumah, hiburan, pendidikan dan perobatan dan lain sebagainya. Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi juga bisa diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia.

Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah pedesaan yaitu kurang lebih 70% dan hampir 50% dari total angkatan kerja nasional, rakyat menggantungkan hidupnya bekerja di sektor pertanian. Tanaman kelapa (*Cocos nucifera L*) merupakan salah satu tanaman industri yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak, tetapi seluruh bagian kelapa mempunyai manfaat besar⁴. Pohon kelapa dapat ditemukan hampir di semua tempat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur karena dikenal tanahnya subur untuk pertumbuhan kelapa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perkebunan Kelapa yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur kebanyakan adalah perkebunan milik masyarakat. bentuk perkebunan rakyat memiliki pengelolaan yang masih sederhana, rendahnya penggunaan teknologi, seperti tanaman yang kurang terjaga, pemberian pupuk pada tanaman kelapa yang kurang tersebut. di Desa Sungai Tawar, ada banyak petani kelapa yang mengeluhkan rendahnya penghasilan mereka pada beberapa tahun terakhir. Hal tersebut disebabkan penurunnya produktivitas tanaman kelapa. Penurunan penghasilan ini juga disebabkan kurangnya petani memcermati banyaknya *cost* yang dikeluarkan dalam pemeliharaan tanaman dan tidak tepatnya penentuan harga yang dilakukan oleh para petani. Berikut daftar harga beli kelapa tahun 2022 :

Tabel 1.1 Data Harga Kelapa Tahun 2022

Tahun	Bulan	Harga
2022	Januari – Maret	2.300
2022	April – Juni	2.000
2022	Juli – September	1.200
2022	Oktober - Desember	1.200

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, harga kelapa masih sering terjadi naik turun karena harga bergantung dari pabrik dan juga pendapatan petani kelapa dipengaruhi oleh faktor cuaca yang tidak menentu pada musim kemarau pohon kelapa tidak banyak berbuah karena kurangnya asupan air dan jika musim hujan atau air pasang besar masyarakat tidak bisa pergi ke kebun dikarenakan kebun terendam air atau banjir. Kemudian pada tahun 2022 dibulan januari-maret harga kelapa dalam berada di harga Rp. 2.300 perbuah kemudian pada bulan april-juni menurun menjadi 2.000 lalu di bulan agustus-desember harga kelapa dalam menurun menjadi Rp. 1.200 perbuah.

⁴ Basmar. “Arahan Pengembangan Kawasan Usaha Agro Terpadu Berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Komoditas Kelapa Di Kabupaten Lampung Barat”, (Lampung: Universitas Lampung), 23.

Dengan ini menyebabkan petani menjadi risau karena keperluan hidup yang selalu bertambah sebagai konsumsi keseharian yang tidak berimbang dengan peningkatan penghasilan. Kondisi Desa Sungai Tawar yang menjadi hambatan petani untuk memasarkan kelapa dengan akses jalan yang jauh. Hasil kelapa di Desa Sungai Tawar dikumpulkan dari kebun yang tersebar di penjuru-penjuru desa. Pengumpulan ini di laksanakan oleh pedagang pengepul desa, yang mana pedagang pengepul desa membeli kelapa utuh ataupun yang telah di kupas kekebun atau petani yang membawanya sendiri kelokasi pedagang pengepul desa atau tengkulak. Kemudian tengkulak membawanya ke pabrik yang ada diluar wilayah. Harga yang di tentukan kepada petani sangat di tentukan oleh pedagang pengepul. Oleh sebab itu, petani terdesak menjual kelapa ke pedagang pengepul atau tengkulak dengan harga yang telah di tentukan oleh sebagai sumber pendapatan.

Kemudian konsumsi masyarakat petani kelapa pada era ini boleh dikatakan sangat meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini terjadi pada masyarakat Desa Sungai Tawar yang mengalami perubahan pada perilaku konsumsi. Hal yang paling menonjol dalam konsumsi ini tidak hanya soal makanan, namun mereka juga membeli barang-barang elektronik, pakaian, dan lain-lain. Dalam hal ini, setiap kelebihan yang mereka dapatkan, mereka memanfaatkan untuk membeli ataupun mengadakan sesuatu yang baru, yang mereka temukan dari orang lain melalui interaksi serta setiap kekurangan pada pendapatannya mereka menanggulangi dengan cara meminjam uang ke tengkulak atau bon sehingga perilaku konsumsi petani dapat berubah-ubah.

Berdasarkan data yang diperoleh dan pernyataan fenomena diatas, biaya produksi dan pendapatan yang tidak menentu dan cenderung berubah serta perilaku konsumsi yang tidak stabil, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa Di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat kita identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pendapatan petani kelapa dalam yang dihasilkan apakah mencukupi perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar.
2. Perilaku konsumsi yang masih tidak stabil di Desa Sungai Tawar terhadap pendapatan petani.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokuskan dan menghindari pembahasan menjadi luas Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini ialah “Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yaitu Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Manfaat Praktis

Bagi para pembaca dan mahasiswa, semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk penulis sendiri dengan pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penjelasan, dan penelaahan pokok permasalahan maka disusun dengan sistematika pembahasan, yaitu:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis, pada bab ini berisi tentang Landasan Teori, Studi Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang Metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Penarikan Sampel, Instrument Penelitian, Defenisi Operasional Variabel dan Metode Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang Kesimpulan, Implikasi dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Konsumsi

a) Pengetian Konsumsi

Konsumsi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia. Pelaku kegiatan konsumsi ini disebut dengan konsumen (individu maupun organisasi), sedangkan produk yang dikonsumsi adalah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen.

Dalam ilmu ekonomi konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia. Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan biaya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Konsumsi adalah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama seperti kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak wujud kongkrit seperti potong rambut dan kesehatan⁵

Tujuan utama kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga kepuasan. Pada masyarakat yang masih tradisional, umumnya kegiatan konsumsi adalah untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan pada masyarakat modern, kegiatan konsumsi mereka bukan hanya untuk mempertahankan hidup, tapi juga untuk kesenangan dan harga diri.

⁵ Dian Aryani, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di*

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga, kekayaan rumah tangga, jumlah barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat, tingkat bunga, perkiraan tentang masa depan, dan kebijakan pemerintah dalam mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi sebagai berikut:

1. Tingkat harga

Pada tingkat harga yang tinggi maka seseorang akan lebih mengurangi proporsi pengeluaran untuk konsumsinya dan sebaliknya, pada tingkat harga yang rendah konsumen akan memenuhi kepuasan dengan mengkonsumsi sesuai anggaran yang dimiliki.

2. Kekayaan

Kekayaan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap konsumsi otonomi. Seseorang yang miskin hanya menggunakan pendapatannya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tanpa memikirkan keinginan memiliki barang mewah. Sedangkan orang kaya kelebihan pendapatan yang dimilikinya akan dibelanjakan untuk barang mewah.

3. Jumlah Penduduk

Negara yang memiliki jumlah penduduk yang lebih sedikit akan berpengaruh pada pengeluaran konsumsi yang sedikit pula. Sebaliknya, Negara dengan penduduk banyak maka pengeluaran untuk konsumsinya pun banyak juga.

4. Suku bunga

Suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan konsumsi apabila suku bunga naik maka tabungan akan naik meskipun pendapatan tidak berubah.

5. Ekspektasi

Mengenai keadaan dimasa datang mempengaruhi konsumsi rumah tangga. Keyakinan dimasa datang akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi akan mendorong rumah tangga meningkatkan konsumsi dimasa kini. Keadaan ekonomi yang diharapkan dan inflasi yang diharapkan menjadi pendorong meningkatkan konsumsi.

c) Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Komsumsi Masyarakat

Adapun variabel yang mempengaruhi tingkat konsumsi sebagai berikut:

1. Tingkat harga

Tingkat harga sejauh ini dianggap konsumsi real merupakan fungsi dari pendapatan real. Oleh karena itu naiknya pendapatan nasional yang disertai dengan naiknya tingkat harga dengan proporsi yang sama tidak akan merubah konsumsi real.

2. Selera

Konsumsi masing-masing individu berbeda meskipun individu tersebut mempunyai umur dan pendapatan yang sama, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan selera pada setiap individu.

3. Faktor social ekonomi

Pada umur, pendidikan, dan keadaan keluarga juga mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran konsumsi. Pendapatan akan tinggi pada kelompok umur muda dan mencapai puncaknya pada umur pertengahan dan akhirnya turun pada umur tua.

4. Keuntungan atau kerugian capital

Keuntungan capital yaitu dengan naiknya hasil bersih dari capital akan mendorong tambahnya konsumsi, sebaliknya dengan adanya kerugian capital akan mengurangi konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d) Perilaku Konsumsi Rumah Tangga

1. Konsep Dasar Konsumsi Rumah Tangga

Dalam ilmu ekonomi, pengertian konsumsi lebih luas dari pada konsumsi yang terjadi dalam sehari-hari yang hanya dianggap berupa makanan dan minuman saja. Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup⁶.

Konsumsi merupakan hal yang mutlak diperlukan oleh setiap orang untuk bertahan hidup. Dalam ilmu ekonomi semua pengeluaran selain yang digunakan untuk tabungan dinamakan konsumsi. Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder, sampai dengan kebutuhan tersier. Tingkat konsumsi memberikan gambaran tingkat kemakmuran seseorang atau keluarga. Sehingga dapat diketahui bahwa konsumsi rumah tangga tidak berhenti pada tahap tertentu, tetapi selalu meningkat hingga mencapai pada titik kepuasan dan kemakmuran tertinggi hingga merasa sejahtera.

Lain halnya bahwa konsumsi rumah tangga adalah nilai belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam satu tahun tertentu. Pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk membeli makanan, membiayai jasa angkutan, membayar pendidikan anak, membayar sewa rumah dan membeli kendaraan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶ Soeharno. *Teori Mikro Ekonomi*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007). Hlm 6.

Barang-barang tersebut dibeli rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya dan termasuk pembelanjaan yang dinamakan konsumsi. bahwa konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya. Ketika semakin besar pendapatan maka akan semakin besar pengeluaran untuk konsumsi. Sehingga untuk mendapatkan konsumsi, seseorang harus mempunyai pendapatan, dengan besar kecilnya pendapatan seseorang sangat menentukan tingkat konsumsi.

2. Pola Konsumsi

Pola konsumsi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi kecenderungan terhadap pengeluaran keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan pertimbangan terhadap lingkungan dan kehidupan kebudayaan masyarakat. Pola konsumsi dijadikan sebagai *standard* hidup seseorang. Dimana standar hidup itu berupa ukuran taraf hidup yang layak dan wajar atau pantas seperti selayaknya kehidupan orang lain. Taraf hidup yang harus dipenuhi adalah dengan memenuhi segala kebutuhan baik berupa barang maupun jasa.

3. Macam-macam Konsumsi

Konsumsi menjadi tiga kategori yaitu: barang tahan lama, barang tidak tahan lama dan jasa. Sektor jasa berkembang semakin penting karena kebutuhan-kebutuhan dasar untuk makanan terpenuhi dan kesehatan, rekreasi dan pendidikan menuntut bagian yang lebih dari anggaran keluarga. Yang dimaksud dengan barang tahan lama diantaranya: kendaraan bermotor dan suku cadang, mebel dan perlengkapan rumah tangga dan lain sebagainya. barang tidak tahan lama diantaranya: makanan, pakaian, sepatu, barang-barang energi dan lain sebagainya. sedangkan yang merupakan jasa diantaranya: perumahan, operasi rumah tangga, transportasi, perawatan medis, rekreasi dan lain sebagainya.⁷

⁷ Samuelson, Paul A. dan Willian D. Nordaus. *Makro Ekonomi Edisi 14*. Alih Bahasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Haris Munandar dkk. (Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama, 2004). Hlm 126.

4. Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah semua tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk. Dalam kegiatan mencari tentu saja tidak hanya sebatas pada barang dan jasa yang dibutuhkan melainkan juga terkait pada barang dan jasa yang diinginkan yang meliputi: kualitas, harga, ukuran, cara mendapatkannya, cara penggunaannya dan sebagainya⁸.

Menurut Engel et al yang mengatakan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan langsung untuk memperoleh, mengkonsumsi dan mengkonsumsi produk jasa, termasuk proses kebutuhan sebelum dan sesudah tindakan. Hal ini berbeda dengan apa yang dikatakan American Marketing Association bahwa pelaku konsumen adalah interaksi yang dinamis antara pengaruh dan kognisi, perilaku dan lingkungan mereka ketika orang terlibat dalam aktivitas pertukaran dalam kehidupan mereka. Perilaku konsumen bersifat dinamis, artinya perilaku konsumen, konsumen atau masyarakat umum selalu berubah dan berubah. Perilaku konsumen berkaitan dengan pertukaran, yaitu perilaku konsumen berkaitan erat dengan kegiatan pemasaran yang sebelumnya juga aktif dalam pemasaran⁹.

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu: (1) faktor sosial budaya yang terdiri atas kebudayaan baik dalam budaya khusus, kelas sosial, kelompok sosial dan referensi maupun keluarga; (2) faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap. Perilaku konsumen sangat menentukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian yang tahapnya dimulai dari pengenalan masalah yang berupa desakan yang membangkitkan tindakan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan.

⁸ Mulyadi. *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Kewirausahaan*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2013). Hlm.134.

⁹ Setiadi nugroho, *perilaku konsumen*. (Jakarta : PT kencana 2003), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e) **Konsumsi Masyarakat**

Dalam ilmu ekonomi, pengertian konsumsi lebih luas dari pada pengertian konsumsi dalam percakapan sehari-hari. Dalam percakapan sehari-hari konsumsi hanya dimaksudkan sebagai hal yang berkaitan dengan makanan dan minuman. Dalam ilmu ekonomi, semua barang dan jasa yang digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya disebut pengeluaran konsumsi.

Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga umumnya berbeda antar agro ekosistem, antar kelompok pendapatan, antar etnis antar suku dan antar waktu. Struktur pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan rumah tangga. Dalam hal ini rumah tangga dengan pangsa pengeluaran pangan tinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rendah relatif dibanding rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan yang rendah.

Perilaku konsumen pada hakikatnya merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan kegiatan pertukaran yang bersifat sangat luas. Seperti pertukaran nilai produk atau layanan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Selanjutnya perilaku konsumsi konsumen masyarakat menunjukkan perilaku masyarakat dalam jangka panjang terhadap alokasi pendapatannya untuk melakukan konsumsi yang didalamnya meliputi berapa besar pendapatan mereka yang dialokasikan untuk konsumsi dan pola hasrat untuk mengkonsumsi.⁹ Dalam usaha mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi tersebut, konsumen akan dihadapkan pada proses membuat keputusan terhadap produk atau jasa yang akan dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mencapai kepuasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha bisnis, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah penghasilan yang dihasilkan dalam melakukan bisnis tersebut¹⁰.

Secara umum pendapatan adalah hasil produksi yang dihasilkan dalam bentuk materi dan dapat digunakan kembali digunakan untuk kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini biasanya diperoleh dari penjualan produk, atau bisa juga dikatakan pendapatan adalah selisih antara total pendapatan perusahaan dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan selama setahun¹¹.

Indikator ekonomi ialah salah satu yang digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat tersebut. Indikator yang relevan hanya menyangkut pendapatan dan pengeluaran, tetapi lebih penting untuk mengetahui perbandingan pendapatan dan pengeluaran. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan adalah imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor domestik dan sektor korporasi. Ini bisa berupa gaji, sewa, bunga dan laba. Pendapatan juga mempengaruhi jumlah barang yang digunakan, bahwa sering ditemui dengan meningkatnya pendapatan, maka barang yang digunakan bukan hanya bertambah, akan tetapi kualitas barang tersebut akan ikut menjadi suatu memperhatikan.

¹⁰ Sukirno, *Pengantar Teori Ilmu Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 35.

¹¹ Aprilia Mia, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)," Skripsi (Lampung: UIN Radwan Intan Lampung), 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pendapatan petani kelapa sendiri dapat menjadi ukuran kesejahteraan keluarga, baik anak maupun istri petani. Tentunya jika aktivitas petani menunjukkan tingkat pendapatan yang tinggi, hal ini juga mempengaruhi kesejahteraan keluarga petani, baik dari segi konsumsi maupun taraf hidup. Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Suatu kegiatan yang menggunakan modal atau keterampilan memiliki produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih banyak.¹²

Pendapatan yang diperoleh petani tidak hanya digunakan untuk kebutuhan perkebunan seperti membeli pupuk, membayar tenaga kerja dan biaya transportasi, tetapi juga untuk kebutuhan sehari-hari. Kesejahteraan keluarga tercermin dari seberapa baik mereka mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

1. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan terpenting yang harus dipenuhi dalam kehidupan, seperti sandang, pangan, dan papan. Jika hal ini tidak terpenuhi, kehidupan akan menjadi buruk.

2. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan penunjang yang tidak perlu dipenuhi seperti Handphone, televisi, sepeda motor. Jika hal-hal ini tidak terjadi, mereka tidak akan terlalu mempengaruhi kehidupan.

b. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu:

¹² Soekartawi, Analisis Usaha tani, 54.

1) Pendapatan Perorangan

Pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

2) Pendapatan *Disposable*

jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.¹³

c. Prinsip Pendapatan

Sumber pendapatan rumah tangga dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

1. Pendapatan yang berasal dari upah dan gaji merupakan imbalan atas kesediaan menjadi pegawai. Besar kecilnya upah seseorang secara teoritis bergantung pada produktivitasnya, sebagai berikut:

a) Keahlian

Kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Semakin tinggi jabatan maka semakin tinggi pula keterampilan yang dibutuhkan, sehingga penghasilan semakin besar.

b) Mutu Modal Manusia

Human Capital adalah kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang sebagai hasil dari bakat bawaan atau pendidikan.

c) Kondisi Kerja

Working condition adalah kondisi di mana orang tersebut bekerja. Penuh risiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap lebih parah ketika risiko atau kecelakaan kerja lebih besar.



¹³ Soediro, *Ilmu Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat, 2001), hlm. 5
Untuk pekerjaan yang makin resiko tinggi, upah atau gaji semakin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda

2. Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama aset finansial (*finansial asset*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. Kedua, aset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang menghasilkan penghasilan sewa.

3. Pendapatan dari Daerah (*Transfer Payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau pemerintah transfer (*Transfer Payment*) adalah pendapatan yang di terima bukan

d. Menentukan Pendapatan

Pendapatan yang rill, yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan lainnya

- a. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.
- b. Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti membuka usaha sampingan. produksi.
- c. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain, ataupun bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

e. Kegunaan Pendapatan

Adapun kegunaan dari pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan digunakan untuk membeli berbagai barang atau jasa yang diperlukan. Dalam perekonomian yang masih rendah taraf perkembangannya, sebagian besar pendapatan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibelanjakan digunakan untuk membeli makanan dan pakaian yaitu, keperluan sehari-hari yang paling pokok. Pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju, pengeluaran untuk makanan dan pakaian bukan merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran lain untuk pendidikan, pengangkutan, perumahan, dan rekreasi menjadi sangat penting.

- b. Pendapatan yang diterima rumah tangga akan disimpan atau ditabung. Penabung ini dilakukan untuk memperoleh bunga atau deviden. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan pada masa depan.

f. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut mawardati ada lima faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:¹⁴

1) Produksi

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi diperoleh dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani.

2) Luas Lahan

Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usahatani. Semakin besar luas lahan akan mempengaruhi pendapatan produksi petani.

¹⁴ Mawardati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh", Jurnal Agrium, Volume 10 Nomor 2 September 2013, hlm. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3) Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usahatani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani. Rata-rata jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani kentang di lokasi penelitian adalah 30,28 HOK per luas tanam atau 33,85 HOK per hektar permusim tanam. Sebahagian besar tenaga kerja ini berasal dari dalam keluarga petani itu sendiri dan hanya sebagian kecil saja yang berasal dari luar keluarga.

4) Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya. Rata-rata jumlah modal yang digunakan oleh petani dalam usahatani.

5) Harga Jual

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan modal maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani..

g. Konsep Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturanaturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukanya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima

untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Sejatinya, sistem perekonomian dalam islam yang dibuat oleh Allah dalam Al-Quran mengorientasikan pada keuntungan, kesejahteraan, dan nikmat yang banyak bagi manusia. Aturan yang Allah buat dan perintahkan sejatinya agar menyelamatkan manusia dan tidak lagi terjebak dalam kesengsaraan atau kemudharatan.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُنْتَشِبَةٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu biji-bijian yang banyak, dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai dan kebun-kebun anggur dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya diwaktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pula) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” (Al An’am : 99) .¹⁵

Adapun Hadis tentang bercocok tanam yakni Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitabnya, *Ṣaḥīḥ Bukhari Muslim*, kitab al-Masaqah, Bab fadhilah bercocok tanam :

¹⁵ Al-Hikmah, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2014) hlm. 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

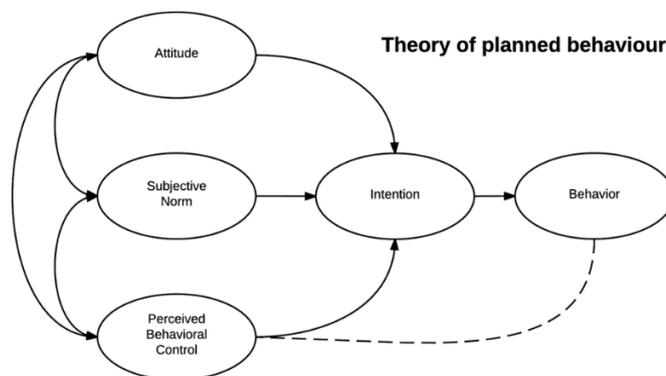
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

١٠٠١ . حَدِيثُ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي: ٤١ كتاب المزارعة: ١ باب فضل الزرع والغرس إذا أكل منه

1001. Anas berkata: "Rasulullah bersabda: 'Tiada seorang muslim yang menanam tanaman kemudian dimakan oleh burung, manusia, atau binatang, melainkan tercatat untuknya sebagai sedekah.'" (Dikeluarkan oleh Bukhari pada Kitab ke-41, Kitab Muzara'ah bab ke-1, bab keutamaan menanam tanaman apabila dimakan oleh yang lain).¹⁶

3. Teori perilaku terencana (*Theory of planned behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori psikologi yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku. Teori menyatakan bahwa tiga komponen inti, yaitu, sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, bersama-sama membentuk niat perilaku individu. Pada gilirannya, prinsip TPB adalah niat perilaku adalah penentu paling dekat dari perilaku sosial manusia.



Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*

¹⁶ Muhammad Fa'ud Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta : Kompas Gramedia, 2017) hlm. 574.

¹⁷ Achmad Slamet dan Sumarli, "Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yng Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres", *jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika*, Vol 11, 12, 2002, 51.

Teori tersebut dikembangkan oleh Icek Ajzen dengan tujuan untuk meningkatkan daya prediksi dari theory of reasoned action (TRA). Ide Ajzen adalah memasukkan kontrol perilaku yang dirasakan dalam TPB. Kontrol perilaku yang dirasakan bukanlah komponen dari TRA. TPB telah diterapkan untuk mempelajari hubungan antara keyakinan, sikap, niat perilaku, dan perilaku di berbagai domain manusia. Domain ini termasuk, namun tidak terbatas pada, periklanan, hubungan masyarakat, kampanye iklan, perawatan kesehatan, manajemen olahraga, dan keberlanjutan.

Icek Ajzen (1985) mengusulkan TPB dalam babnya "Dari niat ke tindakan: Sebuah teori perilaku terencana." TPB dikembangkan dari TRA, sebuah teori yang pertama kali diajukan pada tahun 1980 oleh Martin Fishbein dan Ajzen. TRA pada gilirannya didasarkan pada berbagai teori yang berkaitan dengan perubahan sikap dan sikap, termasuk teori pembelajaran, teori nilai harapan, teori atribusi, dan teori konsistensi (misalnya, teori keseimbangan Heider, teori keselarasan Osgood dan Tannenbaum, dan teori disonansi Festinger). Menurut TRA, jika seorang individu mengevaluasi perilaku yang disarankan sebagai positif (sikap), dan jika dia percaya orang lain yang signifikan ingin orang tersebut melakukan perilaku (norma subyektif), niat (motivasi) untuk melakukan perilaku tersebut akan lebih besar dan individu akan lebih cenderung melakukan perilaku tersebut. Sikap dan norma subyektif sangat berkorelasi dengan niat berperilaku; niat perilaku berkorelasi dengan perilaku yang sebenarnya.

Penelitian, bagaimanapun, menunjukkan bahwa niat perilaku tidak selalu mengarah pada perilaku yang sebenarnya. Karena niat perilaku tidak dapat menjadi penentu eksklusif perilaku di mana kontrol individu atas perilaku tidak lengkap, Ajzen memperkenalkan TPB dengan menambahkan komponen "kontrol perilaku yang dirasakan" ke TRA. Dengan cara ini dia memperluas TRA untuk memprediksi perilaku aktual dengan lebih baik.

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada sejauh mana

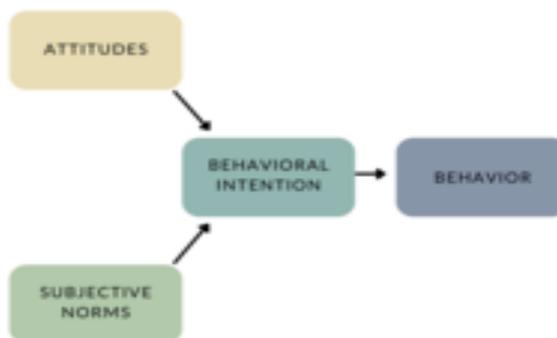
seseorang percaya bahwa dia dapat melakukan perilaku tertentu. Kontrol perilaku yang dirasakan melibatkan persepsi kemampuan individu sendiri untuk melakukan perilaku. Dengan kata lain, kontrol perilaku yang dirasakan adalah spesifik perilaku atau tujuan. Persepsi itu bervariasi menurut keadaan lingkungan dan perilaku yang terlibat. Teori perilaku terencana menunjukkan bahwa orang lebih cenderung berniat untuk melakukan perilaku tertentu ketika mereka merasa bahwa mereka dapat melakukannya dengan sukses. Dengan demikian, teori tersebut telah diperbaiki pada TRA.

4. Teori tindakan beralasan (*Theory of reasoned action*)

The theory of reasoned action (TRA atau ToRA) bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku dalam tindakan manusia. Ini terutama digunakan untuk memprediksi bagaimana individu akan berperilaku berdasarkan sikap dan niat perilaku mereka yang sudah ada sebelumnya. Keputusan individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu didasarkan pada hasil yang diharapkan individu akan datang sebagai hasil dari melakukan perilaku tersebut. Dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1967, teori ini berasal dari penelitian sebelumnya dalam psikologi sosial, model persuasi, dan teori sikap. Teori Fishbein menyarankan hubungan antara sikap dan perilaku (hubungan A-B). Namun, kritikus memperkirakan bahwa teori sikap tidak terbukti menjadi indikator yang baik dari perilaku manusia. perilaku (TPB) dan pendekatan tindakan beralasan (RAA). Teori ini juga digunakan dalam wacana komunikasi sebagai teori pemahaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 2.2 Theory of reasoned action

Tujuan utama dari TRA adalah untuk memahami perilaku sukarela seseorang dengan memeriksa motivasi dasar yang mendasari untuk melakukan suatu tindakan. TRA menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah prediktor utama apakah mereka benar-benar melakukan perilaku itu atau tidak. Selain itu, komponen normatif (yaitu norma sosial seputar tindakan) juga berkontribusi terhadap apakah orang tersebut akan benar-benar melakukan perilaku tersebut atau tidak. Menurut teori, niat untuk melakukan perilaku tertentu mendahului perilaku yang sebenarnya. Niat ini dikenal sebagai niat perilaku dan muncul sebagai hasil dari keyakinan bahwa melakukan perilaku akan mengarah pada hasil tertentu. Niat perilaku penting untuk teori karena niat ini "ditentukan oleh sikap terhadap perilaku dan norma subyektif". TRA menunjukkan bahwa niat yang lebih kuat mengarah pada peningkatan upaya untuk melakukan perilaku, yang juga meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Studi Relevan

Pada bagian ini memuat hasil – hasil penelitian sebelumnya dengan mengembangkan pada objek penelitian yang lainnya.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No.	Penelitian	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Mia Aprilia	2019	Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut perspektif Ekonomi (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)	Hasil analisis uji t menunjukkan tingkat signifikan X_1 berada pada taraf 0,041 ($0,041 < 0,05$) dengan nilai t hitung -1,129. Sedangkan X_2 berada pada taraf signifikan 0,002 ($0,002 < 0,05$) dengan nilai thitung 3,065. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.
2	Hanafiah Amanaturrohim	2016	Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di kecamatan candiroto kabupaten temanggungrap kopi	Pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candirototo Kabupaten Temanggung sebesar 27.1% dan sisanya 72.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Penelitian	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
3.	Mira Rosalia	2020	Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur	Hasil analisis uji t menunjukkan (X1) t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.855 > 3,291$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0.05$ Sedangkan (X2) t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($5.775 > 3,291$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4.	Sri Rahayu	2020	Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan	Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki nilai thitung $> n$ lai ttabel ($3,331 > 1,661$) dengan signifikan $0,001 > 0,05$, Sementara variabel harga jual memiliki nilai thitung $> n$ lai ttabel ($2,238 > 1,661$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan (Y).

No.	Penelitian	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
5.	Misnatun	2020	Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi.	Secara simultan (uji F) menunjukkan bahawa variabel independen pendapatan (X1), konsumsi rumah tangga (X2) secara bersama sama atau simultan tidak memiliki berpengaruh terhadap kesejahteraan petani (Y) pada Kelurahan Desa Mekar Jaya kec. Betara kuala tungkal, kab. Tanjung jabung barat

C. Hubungan Antar Variabel

Hubungan pendapatan terhadap konsumsi keluarga / rumah tangga yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Hubungan antar tingkat pendapatan dengan konsumsi sangat erat kaitanya yaitu masyarakat yang mempunyai tingkat pendapatan yang rendah tentu dengan sendirinya mempunyai pengeluaran konsumsi yang lebih rendah demikian pula sebaliknya yaitu bila pendapatan masyarakat besar maka peluang tingkat konsumsinya akan besar.

Berdasarkan teori dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini adalah pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



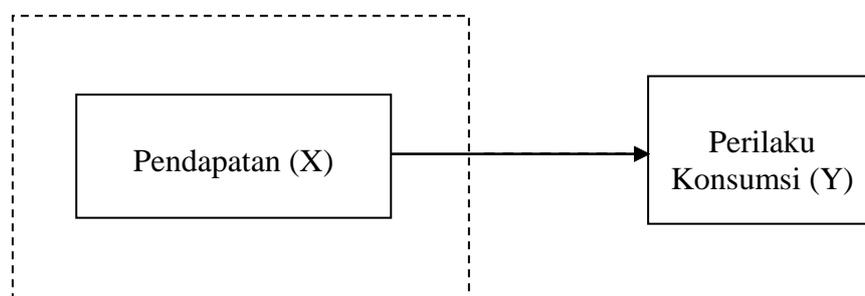
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Konsep penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang bergerak baik dalam diri individu atau yang berada di lingkungan yang mempengaruhi suatu perilaku. Sedangkan variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan efek variabel independen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan (X) sedangkan variabel dependennya adalah perilaku konsumsi petani (Y).



Gambar 2.3
Bagan Kerangka Berfikir

- Y : Perilaku Konsumsi Petani
 X : Pendapatan
 → : Pengaruh Variabel X terhadap Y
 - - - - : Hubungan Variabel X terhadap Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

E. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan satu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁸ Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah.

Ha = Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X) terhadap perilaku konsumsi (Y) petani kelapa Desa Sungai Tawar.

Ho = Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X) terhadap perilaku konsumsi (Y) petani kelapa Desa Sungai Tawar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

¹⁸ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif , (Jakarta: PT. Rajagrafindo P)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini mempermudah peneliti untuk menganalisis korelasi antara berbagai variabel terukur, yang pada akhirnya memudahkan pelaksanaan penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument kuesioner, wawancara atau angket. Berdasarkan tingkat insplanasinya, tergolong sebagai penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel (y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini lokasi dan waktu dapat di muat dalam sebuah penelitian atau skripsi jenis penelitian lapangan. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan beberapa petani kelapa sebagai subjek atau narasumber penelitian. Data yang di peroleh dari data primer harus di olah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari memberikan pertanyaan masyarakat petani kelapa yang ada di Desa Sungai Tawar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada

pada perusahaan dan sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data sekunder penelitian terdahulu, buku, majalah, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 2868 penduduk terdiri dari 1125 petani kelapa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu. Maka sampel diperoleh dari rumus *Solvin* sebanyak jumlah 90 petani kelapa di Desa Sungai Tawar.

E. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu. Yang diambil adalah keseluruhan dari populasi petani kelapa di Desa Sungai Tawar yang menjadi objek penelitian dan menggunakan metode *solvin* serta menggunakan tingkat kesalahan 10%, maka sampel per petani kelapa berdasarkan proporsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\mu = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

μ = Sample

N = Populasi

e = error term

$$\mu = \frac{1125}{1 + 1125(0.1)^2}$$

$$= \frac{1125}{1 + 1125 (0.01)}$$

$$= \frac{1125}{1 + 11.25}$$

$$= \frac{1125}{12.25}$$

$\mu = 90$ orang petani

F. Instrument Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dengan metode kuisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Kuisioner

No.	Kategori	Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Defenisi Operasional Variabel

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu satu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua variabel independen (variabel bebas). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini, variable independennya yaitu pendapatan (x).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah perilaku konsumsi (y).

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Lebih lanjut, definisi operasional masing-masing variabel yang akan digunakan pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Variabel-variabel dalam penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Ordinal
Pendapatan (X)	Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan	1. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. 2. Untuk memenuhi biaya produksi.	Rasio

Variabel	Defenisi	Indikator	Ordinal
Perilaku Konsumsi (Y)	Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan.	1. Konsumsi Makanan 2. Konsumsi Non-makanan	Rasio

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mengacu pada transformasi dari data-data mentah ke dalam suatu bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan.¹⁹ Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas ditentukan oleh satu angka yang disebut dengan koefisien validitas. Validitas dilakukan dengan cara membandingkan r-hitung dan r-tabel dengan ketentuan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



¹⁹ Demawan Wibisono, Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademi, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 134

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka data valid;
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka data tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Crobanch Alpha* melalui program komputer yaitu SPSS 22 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner atau wawancara yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu pertanyaan dikatakan *reliable* atau *handal* jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau *handal* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60. Pengujian alpha akan dilakukan pada tiap bagian variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 *for windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas shapiro-wilk, uji multikolinearitas dan uji Park/heteroskedastisitas.²⁰ Adapun uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena data yang akan diikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* (data lintas individu) bukan data *time series* (data lintas waktu).

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kolmogorov-Smirnov adalah suatu tes *goodness-of-fit*. Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu. Tes ini menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari suatu populasi dengan distributive tertentu itu. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

distribusi normal baku. uji normalitas dalam uji Kolmogorov smirnov, dimana secara multivarians dimana pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Dari uji Kolmogorov Smirnov data yang dihasilkan haruslah melebihi nilai signifikansi sebesar 0.05 baru dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Apabila, hasil dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data harus di regresi kembali hingga data terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang melebihi 0,05.

Jika nilai $p < 0,05$ = distribusi data tidak normal

Jika nilai $p \geq 0,05$ = distribusi data normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan korelasi antarvariabel independen, maka adanya masalahmultikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolinearitas.²⁰

Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* variabel lebih besar dari 0, 10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0, 10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas (Uji Park)

Uji Park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U^2_i$). Tujuan dilakukan Uji Park adalah untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada error.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁰ Johannes Supratno, Pengantar Statistik Untuk Berbagai Bidang Ilmu, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2017), hlm. 2017

Dimana pengujiannya dilakukan melalui regresi antara variabel bebas dengan error. Cara pengujian dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi jika $> 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam penelitian, dan bila signifikansi $0,05$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Penelitian ini menggunakan analisis liner berganda dengan persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = perilaku konsumsi
- a = Konstanta
- b = Koefisien
- X = pendapatan
- e = eror

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

²¹ Johannes Supratno, Pengantar Statistik Untuk Berbagai Bidang Ilmu, hlm. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- 2) Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- 3) Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian terhadap variable dependen.

Oleh karena dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *Adjusted R-Square*.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah mengetahui apakah semua variable independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi terhadap variable dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Perumusan hipotesis

H₀ = pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani Kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur

H_a = pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

b) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0, 05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

c) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika P-Value $> 0, 05$ = menerima H₀ dan menolak H_a

Jika P-Value $< 0, 05$ = menolak H₀ dan menerima H_a

d) Pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable dependen.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H₀ = Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur

H_a = Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis: Jika *P-Value* > 0,05 = menerima H₀ dan menolak H_a Jika *P-Value* < 0,05 = menolak H₀ dan menerima H_a.

4) Pengambilan keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Sungai Tawar

Berdasarkan cerita dari para tetua-tetua desa, Nama Desa Sungai Tawar diambil dari nama sebuah sungai berukuran sedang yang mengalir dari arah selatan (daratan) ke arah utara (Sungai Mendahara), yang terdapat lima parit sebelah Timur dan empat parit sebelah Barat, sekitar tahun 1950an masyarakat yang tinggal di Kuala Mendahara dan sekitarnya sering mengambil air untuk diminum di sungai ini karena airnya terasa tawar sehingga Sungai ini dinamakan Sungai Tawar dan akhirnya terbentuk perkampungan penduduk yang bernama Sungai Tawar.

Perkampungan sungai tawar pertama kali dibuka oleh H"Lala' (Alm) di Muara sungai Tawar pada Tahun 1968. Pemukiman penduduk desa pertama kali adalah para pendatang dari Pulau Sulawesi (Suku Bugis) sekitar tahun 1960an, tepatnya di muara Sungai Tawar. Kelompok pendatang ini kemudian mendirikan pemukiman di sekitar sungai dan beberapa saat kemudian diikuti dengan kelompok keluarga lain, baik yang datang dari Pulau Sulawesi maupun orang-orang Bugis yang telah berdomisili di Indra Giri Hilir, Kuala Tungkal, Nipah panjang, Muara Sabak, dan lainnya, serta suku lain seperti suku Jawa, Banjar, Melayu dan lainnya.

Maksud kedatangan penduduk ke desa ini awalnya adalah untuk mencari tempat penghidupan yang baru untuk bercocok tanam sekaligus menghindari pergolakan/pemberontakan DI/TII yang tengah terjadi di Tanah kelahiran mereka di Sulawesi Selatan yang terjadi pada era awal kemerdekaan hingga pertengahan tahun 1950an. Kemudian terjadi gelombang kedua yang terjadi pada pergolakan pemberontakan PKI pada tahun awal tahun 1960an. kemudian gelombang terakhir pada era akhir 1970an. Dalam perkembangannya berdatangan pula dari suku suku lain seperti suku jawa, banjar dan melayu untuk mencari penghidupan di sungai Tawar karena pada saat itu sungai Tawar terkenal dengan tanahnya yang subur untuk bercocok tanam. Pada saat menetap ini untuk

No	Nama	Tahun Menjabat	Julukan
1	Surya Patawaja	1977-1983	Kepala Kampung
2	Asri Jahi	1983-1984	Pjs Kepala Desa
3	H. Supardi	1884-2005	Kepala Desa (Menteng)
4	Muslimin, SE	2005-2006	Pjs Kepala Desa
5	Muhammad Alwi	2006-2007	Pjs Kepala Desa
6	Muslimin, SE	2007-2013	Kepala Desa
7	Ruslan	2013-2019	Kepala Desa
8	Moh. Saruji	2019-2020	Pjs Kepala Desa
9	Muhammad Junaid	2020-2026	Kepala Desa

2. Peta dan Kondisi Geografis Desa

Desa Sunsai Tawar terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Mendahara, secara geografis desa ini berada pada muara Sungai Tawar yang merupakan anak Sungai Mendahara dan memiliki topografi dataran rendah daerah rawa dan gambut 0-1 mdpl dengan letak koordinat geografis 103⁰ 35' BT sampai 103⁰ 41' BT dan antara 1⁰⁰' LS sampai 1⁰⁶' LS. Desa Sungai Tawar berjarak ± 8 km dari ibukota Kecamatan Mendahara dan +50 km dari ibukota Kabupaten.

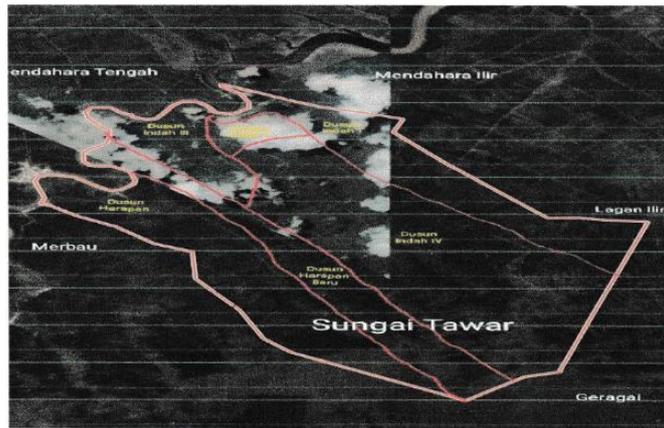
Secara administratif Desa Sungai Tawar berada di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Desa sungai Tawar terdiri dan 21 RT dan 6 Dusun. Desa ini memiliki luas wilayah 85,30 km² yang berbatasan langsung dengan:

- Sebelah Utara : Desa Mendahara Tengah
- Sebelah Selatan : Kelurahan Lagan Ilir dan Kecamatan Geragai
- Sebelah Barat : Desa Merbau
- Sebelah Timur : Mendahara Ilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthya Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthya Jambi



Gambar 4.1 Peta Desa Sungai Tawar

Kawasan Pemukiman Desa Sungai Tanvar meliputi luas lebih kurang 126 Ha (2%) dari luas total desa. Umumnya masyarakat desa membangun model rumah panggung yang menggunakan bahan utama berupa kayu.

Kawasan pemukiman pusat meliputi lokasi Dusun Indah I yang meliputi RT 1 sampai dengan RT 4, Dusun Indah II yang terdiri dari RT 5 sampai dengan RT 7 dan Dusun Indah III yang terdiri dari RT 8 sampai dengan RT 10 merupakan konsentrasi kegiatan penduduk untuk desa ini. Kawasan pemukiman pusat atau disebut juga oleh masyarakat dengan lokasi "Pasar atau Kuala" merupakan kawasan pemukiman penduduk yang berlokasi di pusat desa, dilalui oleh rencana jalan utama kabupaten yang menghubungkan desa ini dengan Kelurahan Mendahara Ilir di timur dengan Desa Merbau di barat.

Kawasan Pemukiman Dusun Indah IV, Dusun Harapan dan Dusun Harapan Baru merupakan kelompok pemukiman penduduk yang berlokasi cukup terpencil dari pusat desa, yaitu jauh masuk keujung parit-parit yang ada di Sungai Tawar. Untuk mencapai dusun-dusun tersebut hanya bisa dicapai dengan menggunakan perahu kecil disaat air pasang ataupun menggunakan sepeda atau hanya berjalan kaki dengan waktu tempuh mencapai 2 sampai 3 jam perjalanan. Dusun Indah IV meliputi RT 11 sampai RT 14, Dusun Harapan baru meliputi RT 15 sampai RT 18 dan Dusun Harapan meliputi RT 19 sampai RT 21.

Berdasarkan data Kecamatan Mendahara dalam Angka pada tahun 2022, jumlah penduduk Desa Sungai Tawar adalah 2.858 orang dengan rincian 1465 laki-laki dan

1.393 perempuan serta terdiri dari 809 Kepala Keluarga.

Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	
1465	1393	2858

Kegiatan ekonomi di Desa Sungai Tawar Menurut sebagian warga, mereka yang tidak bekerja lebih karena faktor kemalasan untuk bekerja, sementara kesempatan dan peluang untuk bekerja atau mendapatkan penghasilan selalu tersedia di desa. Berikut Tabel Kegiatan Ekonomi Desa Sungai Tawar.

Tabel 4.3 Kegiatan Ekonomi Desa Sungai Tawar

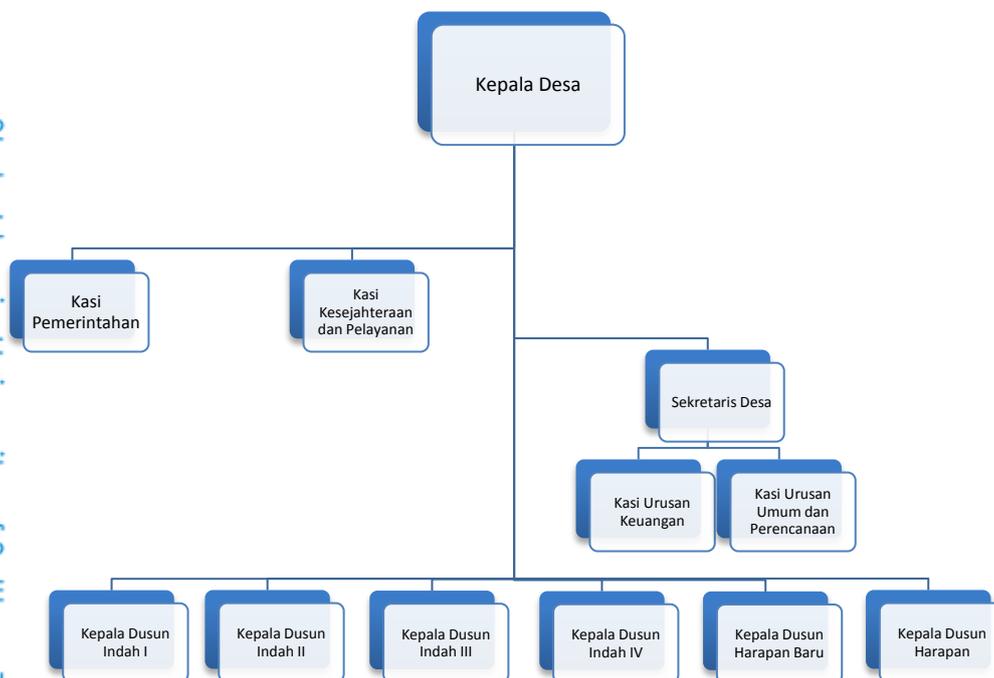
No.	Kegiatan Ekonomi	Komoditas
1	Petani	Kelapa
		Pinang
		Sawit
		Palawija
2	Pengusaha atau Pedagang	Warung atau Toko
		Pinang
		Kelapa
3	Pekerja	PNS, TNI dan POLRI
4	Buruh	Tani dan Pabrik
5	Nelayan	Ikan dan Udang

3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga

Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan, urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Struktur Organisasi Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, Yang dikepalai oleh Seorang Kepala Desa serta dibantu dengan Perangkat Desa beserta Staf. Adapun Susunan Struktur Desa Dapat dilihat secara jelas pada Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Sungai Tawar

4. Petani Kelapa Desa Sungai Tawar

Di Desa Sungai Tawar para petani masih mengandalkan Produksi Kelapa sebagai mata pencaharian utama sebagai sumber untuk menunjang kesejahteraan keluarga. Walaupun harga kelapa di pasaran masih berfluktuasi terkadang naik terkadang turun namun para petani masih dapat bertahan. Alasan para petani berusaha di bidang pertanian kelapa karena kelapa dalam produktivitasnya dalam satu tahun terdapat 3 kali panen, jadi memiliki perbedaan dengan kegiatan pertanian lainnya. Hasil pertanian kelapa memiliki fungsi yang ganda apabila dimanfaatkan secara intensif oleh para petani. Pasalnya kelapa selain dihasilkan dengan produksi Kopra, hasil lainnya dari produksi pohon kelapa buahnya dapat dijual langsung per biji seperti biji kelapa maupun untuk kelapa muda, tempurung, kulit kelapa juga dapat berfungsi ganda (Gonopu) baik dijual secara langsung namun juga dimanfaatkan untuk keperluan keamanan sebagai bahan pelengkap untuk pupuk seperti pada tanaman anggrek dan tanaman-tanaman lainnya. Dari hasil yang sudah diambil buahnya, maka tempurung juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan arang, karena arang tempurung juga banyak dicari oleh masyarakat lainnya seperti untuk keperluan Industri yang berskala besar antara lain untuk keperluan obat Farmasi, sebagai alat untuk penjernih air. Buah kelapa juga dijadikan Natadecoco, minyak untuk konsumsi rumah tangga bahkan yang lebih trend sekarang ini dapat dijadikan virgin oil untuk keperluan bidang kesehatan.

Desa Sungai Tawar merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tanaman kelapa, dan di dukung oleh banyaknya masyarakat yang menanam tanaman kelapa dilahan mereka. Bagi masyarakat Sungai Tawar, tanaman kelapa digunakan sebagai tanaman pokok. Lahan yang akan ditanami kelapa dibersihkan dahulu kemudian dicangkul untuk membuat lobang tanam pada lahan. Bibit untuk penanaman dapat didapat dari lahan sendiri yang tumbuh dibawah tanaman kelapa, namun ada juga yang membeli bibit dari penjual bibit kelapa tersebut.

Sistem pemanenan dilakukan dengan cara dipotong menggunakan menggunakan bambu yang disambung dan ujungnya dipasang pisau tajam berbentuk pengait biasa disebut sabit pada ujung galah tersebut. Pemanenan menggunakan tiang bambu umumnya lebih cepat, lebih efisien, kurang membosankan, dan kurang berbahaya bila dibandingkan dengan memanjat. Kelapa yang jatuh kemudian dikumpulkan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

satu tempat lalu kelapa tersebut dikupas untuk mendapatkan buah kelapa tersebut.

Biasanya pemanenan dilakukan 3 bulan sekali.

Pemasaran buah kelapa yang dilakukan petani kelapa di Desa Sungai Tawar untuk menjualkan hasil kelapanya memiliki beberapa alur. Petani kelapa dapat menjualkan buah kelapanya yang sudah dikupas kepada pengepul didesa, pengepul dikecamatan, atau langsung menjualnya ke pabrik pengolahan kelapa yang ada di kecamatan mendahara yaitu perusahaan Pelita dan Kate. Berdasarkan keterangan responden, petani kelapa mempunyai pengumpul langganannya masing-masing untuk memasarkan atau menjual hasil buah kelapanya.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Setiap responden mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. untuk itu perlu dilakukan pengelompokkan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan usia. Berikut ini hasil pengelompokkan responden berdasarkan kuisisioner dan wawancara yang dilakukan.

a. Jenis kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk itu mengetahui propesi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	90	100%
Perempuan	0	0%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat diketahui persentase petani kelapa laki- laki sebesar 100% dan persentase petani kelapa perempuan sebesar 0% hal ini membuktikan bahwa laki-laki dominan.

b. Usia

Adapun data mengenai usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Presentase
20-40 tahun	43	48%
>41 tahun	47	52%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah yang berusia 20-40 tahun dengan persentase sebesar 48%. Pada usia 40 tahun lebih banyak dengan persentase sebesar 52% dengan keseluruhan responden 90 orang.

c. Pendidikan

Adapun tabel berdasarkan pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Frekuensi	Presentase
SD	12	13%
SLTP	40	44%
SLTA	36	40%
S1	2	3%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pendidikan petani kelapa yang menyebar di Desa Sungai Tawar, Kec. Mendahara, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi. Terdiri dari 12 responden lulusan SD, 40 responden lulusan SLTP, 36 responden lulusan SLTA dan 2 responden lulusan S1. Hal ini mayoritas petani kelapa adalah lulusan SMP.

d. Penghasilan

Adapun data dari penghasilan responden dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan

Keterangan	Frekuensi	Presentase
< Rp. 1 juta	24	27%
Rp. 1 juta – Rp. 3 juta	57	63%
> Rp. 4 juta	9	10%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2023

Berdasarkan hasil olahan data primer di atas dari 90 responden yang menjadi petani kelapa di Desa Sungai Tawar, Kec. Mendahara, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi. Berpenghasilan kurang dari Rp. 1juta sebanyak 24 responden. Yang berpenghasilah Rp. 1juta-Rp.3juta sebanyak 57 responden dan yang berpenghasilan >Rp.4juta sebanyak 9 orang responden.

2. Analisis Data

a) Uji Validitas dan Relibilitas

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana keseluruhan variabel penelitian memuat 11 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian untuk menentukan signifikansi atau tidak signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *dagree of freedom* = $n-2$ dan dua daerah pengujian dengan $\alpha : 5\%$ (0,05). Jika r tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.²² Dalam hal ini $90-2$ atau $df = 88$ dan r tabel yang diperoleh adalah 0,207. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil validitas dapat di tunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
----	---------------	----------	---------	------------

1	Pendapatan (X)	Xp1	0,702	0,207	Valid
2		Xp2	0,831	0,207	Valid
3		Xp3	0,899	0,207	Valid
4	Konsumsi Petani (Y)	Yp1	0,748	0,207	Valid
5		Yp2	0,836	0,207	Valid
6		Yp3	0,671	0,207	Valid
7		Yp4	0,580	0,207	Valid

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2023

²² Yaya Jakaria, Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS, Hlm. 104

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan berstatus valid.

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakann untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. nilai koefisien *a* reliabel jika nilai >0.60 . hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji variabel penelitian

No.	Kode Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai kritik	Keterangan
1	Pendapatan X	0,732	>0.60	Reliabel
2	Konsumsi Petani Y	0,693	>0.60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang di olah Tahun 2023

Data yang di olah melalui pernyataan yang diberikan pada saat penelitian dan mendapatkan nilai yang sudah terlampir di dalam lampiran yang mendapatkan hasil pada pendapatan sebagai X mendapatkan hasil 904 yang di uji melalu aplikasi SPSS dan mendapat hasil 0,732 dan memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai kritiknya, dilanjut dengan konsumsi petani ini



mendapatkan nilai 1250 kemudian dilanjutkan dengan dimasukkan kedalam aplikasi SPSS untuk di uji dan mendapatkan hasil 0.693

Hasil pengujian dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pernyataan variabel independen (X) dan variabel (Y) tersebut memiliki nilai *koefisien alpha* lebih kecil dari pada 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel/konsistensi.

b) Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap data yang digunakan untuk analisis regresi sederhana. Uji asumsi kalsik terdiri dari Normalitas Kolmogorov Smirnov dan Multikolinieritas dan Heterosdestisistas atau Park.

1) Uji normalitas kolmogorov-smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

$p < 0,05$ = distribusi data tidak normal

$p \geq 0,05$ = distribusi data normal

Hasil pengajuan normalitas shapiro-wilk dengan analisis SPSS for window fersi 22 dapat dilihat pada Tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

	Std. Deviation	1,17698355
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,126
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan regresi sudah terpenuhi.

2) Uji multikolinieritas

Uji ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerace dan VIF. Deteksi tidak terjadinya multikolinieritas dilihat pada *collinearity statistic*, dengan ketentuan nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 (10%) dan *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen berada dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritass dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collonearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendapatan	0,642	1,557
a. Dependent Variabel : Konsumsi petani			

Sumber : SPSS diolah 2023

Angka hasil tolerance dari pendapatan didapat melalui olahan data yang kemudian hasilnya di dapat melalui olah SPSS, dan hasilnya mendapatkan 0.642.

Dari tabel *coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF variabel independen adalah pendapatan (X) dengan nilai (0,642) > *a* (0,1) dan VIF (10). Maka dapat disimpulkan regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance (*a*) masing-masing variable independen berada di atas 0.1 dan VIF masing-masing variable independen dibawah 10.

3) Uji heteroskedastisitas (uji park)

Uji park dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual (Lnei2) dengan variabel independen (Lnx1). Uji park juga merupakan salah satu cara untuk melihat apakah heteroskedastisitas terjadi atau tidak.

Hasil uji park pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Grafik Hasil uji park

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,689	3,587		-,750	,455
Lnx1	,939	1,557	,064	,603	,548

Berdasarkan output SPSS diatas, kesimpulan pada Uji Park ini dalam SPSS adalah dengan melihat nilai P value yaitu pada kolom Sig adalah 0,603 > 0,05 maka apabila nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi berdasarkan masukan variabel independen pendapatan dan perilaku

konsumsi petani.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh hasil seperti tertera dalam tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Analisis Regresi linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,372	1,102		6,687	,000
X	,649	,109	,536	5,950	,000

Sumber : SPSS diolah 2023

Proses pengambilan hasil dari analisis regresi berganda ini melalui olahan nilai yang di dapat berdasarkan kuisioner dan wawancara yang di sebarakan kemudian di gabungkan menjadi satu lembaran nilai sudah terdapat pada lampiran dari angka yang di dapatkan tersebut mendapatkan hasil yang sudah di olah dengan aplokasi SPSS dan dari aplikasi tersebut muncul hasil yang menunjukkan bahwa biaya produksi dan juga pendapatan memiliki nilai yang lebih tinggi dari sig yang seharusnya nilai t tersebut lebih kecil.

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,372 + 0,649X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Koefisien regresi perilaku konsumsi petani kelapa (Y) adalah 7,372 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan) maka

konsumsi petani adalah sebesar 7,372 satuan.

- b. Koefisien regresi pendapatan (X) adalah 0,649 yang artinya setiap kenaikan ataupun penurunan nilai dari biaya produksi sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (konstan), maka konsumsi petani akan mengalami penurunan 0,649 satuan.

d) Uji t (t test)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (biaya produksi dan pendapatan) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (konsumsi petani) secara terpisah ataupun bersama-sama.

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} < a (0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > a (0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS versi 22 maka didapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,372	1,102		6,687	,000
X	,649	,109	,536	5,950	,000

Sumber : SPSS diolah 2023

Berdasarkan Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh biaya produksi dan pendapatan terhadap konsumsi petani adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi ditunjukkan nilai t hitung variabel pendapatan (X) adalah sebesar 5,950 dengan tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian **Ha diterima**. Dengan demikian variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap konsumsi petani secara parsial.

e) Uji f (simultan)

Uji F ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh signifikan antara biaya produksi dan pendapatan terhadap konsumsi petani secara simultan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan signifikan $F_{hitung} > 0,05$
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan signifikan $F_{hitung} < 0,05$

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49,598	1	49,598	35,401	,000 ^b
Residual	123,291	88	1,401		
Total	172,889	89			

Sumber : SPSS diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 35,401 dan nilai signifikansi sebesar 0.000

Cara menentukan F_{tabel} adalah:

$$F_{tabel} = F(k; n-k) = 90-1-1 = 88$$

ket: n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independent

Dapat diketahui F_{tabel} sebesar 3.10. Maka nilai F_{hitung} (35,401) $>$ F_{table} (3.10) dan nilai signifikan (0.000) $<$ α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa pendapatan (X) secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Petani (**H_a diterima**).

f) Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji R

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,536 ^a	,287	,279	1,184	2,769

Sumber : SPSS diolah 2023

Berdasarkan tabel, kolerasi determinasi memiliki *Adjusted R square* sebesar 0,279, hal ini berarti 27,9% konsumsi petani (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pendapatan. Sedangkan sisanya ($100\% - 27,9\% = 72,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data primer yang telah diolah dengan bantuan SPSS versi 22. maka dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar dari pada nilai r tabel (0.207). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien Alpha lebih besar dari pada 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian setiap pertanyaan ini adalah reliabel.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh signifikan yaitu Pendapatan (X) berpengaruh terhadap Konsumsi Petani (Y) Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa variabel pendapatan (X) adalah sebesar 5,950 dengan tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka



dengan demikian **Ha diterima**. Dengan demikian variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap konsumsi petani secara parsial terhadap variabel Konsumsi Petani.

Sedangkan Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, hal ini dikarenakan F tabel sebesar 3.10. Maka nilai F hitung (35,401) > F tabel (3,10) dan nilai signifikan (0.000) < α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Pendapatan (X) secara simultan berpengaruh terhadap Konsumsi Petani (Y) (**Ha diterima**).

1. Pengaruh Pendapatan (X) Terhadap Konsumsi Petani (Y)

Pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada variabel Pendapatan (X) terhadap Konsumsi Petani (Y). Dengan nilai t hitung pada variabel Pendapatan (X) adalah sebesar 5,950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel Pendapatan (X) memiliki pengaruh terhadap Konsumsi Petani (Y) Kelapa secara parsial di Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur (H_a diterima). dikarenakan petani kelapa sangat bergantung pada pendapatan yang didapatkan dari hasil menjual kelapa, semakin tinggi harga yang diberikan tengkulak maka semakin tinggi pendapatan petani kelapa..

Dengan melihat penelitian terdahulu atau sebelumnya oleh Mira Rosalia yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya yaitu biaya produksi memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani pinang dengan demikian penelitian ini mendukung atas hasil dari penelitian sebelumnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa di Desa Sungai Tawat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial (Uji T) Pendapatan (X) terhadap Konsumsi Petani(Y). Dengan nilai t hitung pada variabel Pendapatan (X) adalah sebesar 5,950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ maka **Ha diterima** dan H_0 ditolak. Maka variabel Pendapatan (X) memiliki pengaruh terhadap Konsumsi Petani Kelapa secara parsial dikarenakan petani kelapa sangat bergantung pada pendapatan yang dihasilkan, semakin tinggi harga yang diberikan tengkulak maka semakin tinggi pendapatan petani kelapa..
2. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa F tabel sebesar 3.10. Maka nilai F hitung (35,401) > F tabel (3,10) dan nilai signifikan (0.000) < α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Pendapatan (X) secara simultan berpengaruh terhadap Konsumsi Petani (**Ha diterima**).

B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian yang menunjukkan pendapatan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi petani kelapa di Desa Sungai Tawat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat dijadikan bahan pertimbangan petani kelapa dalam manajemen pendapatan untuk dapat memaksimalkan kegunaan dalam konsumsi petani kelapa. Pengetahuan tentang budidaya kelapa oleh petani diperdalam lagi agar dapat mempengaruhi hasil kelapa tersebut serta efektif dan efisien dalam melakukan manajemen hasil kelapa. Selain itu, peningkatan pendapatan juga dapat dilakukan dengan memperhatikan hasil

kelapa lainnya seperti batok dijadikan arang dan sabut dijadikan media tanam atau bahan kerajinan. Dalam mengurangi biaya produksi petani dapat memperhatikan faktor-faktor lain seperti penggunaan pestisida dan pupuk yang berlebihan selain dapat mempengaruhi biaya produksi juga dapat mempengaruhi hasil kelapa tersebut sehingga dengan penggunaan yang pada takarannya dapat meningkatkan hasil kelapa dan mengurangi biaya produksi serta meningkatkan pendapatan petani kelapa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Pemerintah mungkin bisa menstabilkan harga kelapa dengan kebijakan yang mereka buat, karena hal yang sangat diinginkan petani kelapa adalah kestabilan harga kelapa agar pendapatan mereka bisa meningkat.
2. Petani membutuhkan pabrik pengolahan kelapa langsung tanpa adanya pengepul karena dapat memutus rantai distribusi perdagangan kelapa sehingga dapat mendorong harga kelapa lebih tinggi dan petani diberikan penyuluhan tentang budidaya kelapa yang baik dan benar, karena selama ini petani menggunakan cara yang tradisional dilakukan mereka sejak dulu.
3. Penambahan variabel baru yang berpengaruh terhadap konsumsi petani dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, bertujuan untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga akan menambah informasi serta ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2014).
- Achmad Slamet dan Sumarli, “*Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres*”, *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika*, Vol. 11, 12. 2002.
- Basmar., “*Arahan Pengembangan Kawasan Usaha Agro Terpadu Berbasis Komoditas Kelapa Di Kabupaten Lampung Barat* ”. Universitas Lampung, 2008.
- Johanes Supratno, *Pengantar Statistik Untuk Berbagai Bidang Ilmu*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2017.
- Mawardati “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara*. 2013.
- Mia Aprilia “*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurutperspektif Ekonomi (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Muhammad Fa'ud Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta : Kompas Gramedia, 2017).
- Nanang martono, *metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2013. *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000.
- Samuelson, Paul A. dan Willian D. Nordaus. 2004. *Makro Ekonomi Edisi 14*. Alih Bahasa Haris Munandar dkk. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral, 2001.

- Soeharno. 2007. *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Soekartawi. *Analisis Usaha tani*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2002.
- Sri Rahayu, “*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*”, Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Suhardi, *Pengantar Ekonomi Mikro Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017
- Ummul Wafikah. “*Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*”. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

PERNYATAAN WAWANCARA PENELITIAN

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI PETANI KELAPA DIDESA SUNGAI TAWAR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Penghasilan :
6. Luas Lahan :

B. Pernyataan Responden

Pilihan dan Nilai Jawaban:

- Sangat setuju (4)
- Setuju (3)
- Tidak setuju (2)
- Sangat tidak setuju (1)

Pernyataan Variabel Pendapatan.

1. Setiap pendapatan yang diterima bersumber dari hasil pertanian kelapa itu sendiri.
2. Penghasilan yang diterima tidak hanya bersumber dari hasil kelapa itu sendiri melainkan didapat dari usaha di luar sektor pertanian seperti buruh bangunan dan buruh pabrik.
3. Dari penghasilan yang diterima selain dari pendapatan kelapa, ada juga hasilkan dari usaha disektor pertanian yang lain seperti hasil pinang dan hasil kelapa sawit.

Pernyataan Variabel Perilaku Konsumsi Petani.

1. Dengan penghasilan yang didapatkan, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan rumah tangga seperti : beras, mie, telur, daging, dll.
2. Dengan penghasilan yang didapatkan, digunakan untuk kebutuhan sandang rumah tangga seperti : pakaian, pendidikan, kesehatan.
3. Dengan penghasilan yang didapatkan, digunakan untuk kebutuhan pembangunan dan perbaikan rumah dan lainnya.
4. Dengan penghasilan yang didapatkan, apakah cukup untuk konsumsi perbulannya.

xp1	xp2	xp3	X	yp1	yp2	yp3	yp4	Y
3	3	3	9	4	3	4	3	14
3	3	3	9	4	3	4	3	14
3	4	4	11	3	3	3	3	12
3	4	3	10	4	3	4	3	14
3	4	4	11	3	4	3	4	14
3	4	4	11	3	4	4	3	14
3	4	4	11	4	4	3	4	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12
3	4	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	4	3	4	3	14
3	4	3	10	3	4	3	3	13
3	3	3	9	4	4	4	4	16
3	3	3	9	4	4	4	4	16
3	4	3	10	3	3	4	3	13
3	3	3	9	3	3	4	3	13
3	4	4	11	4	4	3	4	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12
3	3	3	9	4	4	4	3	15
3	4	3	10	4	4	4	3	15
3	4	3	10	3	3	3	3	12
3	4	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	4	3	13
3	3	3	9	3	3	3	3	12
3	4	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	3	11	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12
3	3	3	9	4	3	4	3	14
3	4	3	10	3	3	3	3	12
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

xp1	xp2	xp3	X	yp1	yp2	yp3	yp4	Y
3	3	3	9	3	3	3	3	12
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	3	3	10	3	4	4	3	14
4	4	4	12	3	4	3	4	14
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	3	3	9	3	3	4	3	13
4	4	4	12	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	4	12	4	4	4	4	16
4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	4	3	4	3	14
4	4	4	12	3	4	3	4	14
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	4	3	13
4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	3	3	9	3	3	3	3	12
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	3	3	9	3	3	4	3	13
3	3	3	9	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	3	3	10	4	4	4	3	15
4	4	4	12	3	4	3	4	14
4	3	3	10	4	4	4	3	15
4	3	3	10	3	4	4	3	14
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	4	3	13
4	4	4	12	3	4	4	4	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

xp1	xp2	xp3	X	yp1	yp2	yp3	yp4	Y
4	4	4	12	4	4	4	4	16
4	4	4	12	4	4	4	4	16
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	4	3	3	3	13
4	4	4	12	3	4	3	4	14
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	3	3	9	3	4	3	3	13
3	3	3	9	3	3	4	3	13
3	3	3	9	4	3	3	3	13
3	3	3	9	3	3	4	3	13
3	3	3	9	4	3	4	3	14
4	4	4	12	3	3	4	3	13
4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	4	4	11	3	3	3	3	12
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	4	3	13
4	3	3	10	3	3	4	3	13
4	3	3	10	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	4	3	13
4	3	3	10	4	3	3	3	13
4	4	4	12	3	4	4	4	15
4	3	3	10	4	4	4	4	16
3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	3	3	10	4	4	4	4	16
4	4	4	12	3	3	3	4	13
4	3	3	10	4	4	4	3	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Correlations

		x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1
x1p1	Pearson Correlation	1	,760**	,420**	,347**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	90	90	90	90	90
x1p2	Pearson Correlation	,760**	1	,458**	,586**	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90
x1p3	Pearson Correlation	,420**	,458**	1	,089	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,406	,000
	N	90	90	90	90	90
x1p4	Pearson Correlation	,347**	,586**	,089	1	,642**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,406		,000
	N	90	90	90	90	90
x1	Pearson Correlation	,837**	,921**	,653**	,642**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	4

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi

2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1p1	10,38	1,204	,674	,649
x1p2	10,32	1,075	,830	,551
x1p3	10,20	1,488	,393	,799
x1p4	10,57	1,552	,411	,784

Correlations

		x2p1	x2p2	x2p3	x2
x2p1	Pearson Correlation	1	,253 [*]	,431 ^{**}	,702 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,016	,000	,000
	N	90	90	90	90
x2p2	Pearson Correlation	,253 [*]	1	,774 ^{**}	,831 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,016		,000	,000
	N	90	90	90	90
x2p3	Pearson Correlation	,431 ^{**}	,774 ^{**}	1	,899 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90
x2	Pearson Correlation	,702 ^{**}	,831 ^{**}	,899 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	3

Dilin

N S1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2p1	6,64	,771	,358	,870
x2p2	6,67	,629	,591	,600
x2p3	6,78	,602	,760	,403

Correlations

		yp1	yp2	yp3	yp4	Y
yp1	Pearson Correlation	1	,512**	,514**	,191	,784**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,071	,000
	N	90	90	90	90	90
yp2	Pearson Correlation	,512**	1	,363**	,522**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90
yp3	Pearson Correlation	,514**	,363**	1	,023	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,830	,000
	N	90	90	90	90	90
yp4	Pearson Correlation	,191	,522**	,023	1	,580**
	Sig. (2-tailed)	,071	,000	,830		,000
	N	90	90	90	90	90
Y	Pearson Correlation	,784**	,836**	,671**	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90

Thaha Saifuddin Jambi

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,693	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
yp1	10,40	1,097	,564	,570
yp2	10,38	1,024	,654	,504
yp3	10,26	1,271	,400	,677
yp4	10,63	1,426	,310	,721

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
- b. All requested variables entered.

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 ^a	,839	,835	,566	2,356

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi
- Di
N
y
Jamt
iv
- a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,046	2	72,523	226,614	,000 ^b
	Residual	27,843	87	,320		
	Total	172,889	89			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,058	,610		3,373	,001
	X1	,873	,051	,927	17,270	,000
	X2	-,023	,065	-,019	-,355	,023

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	,916	,880	,743	,642	1,557
	X2	,536	-,038	-,015	,642	1,557

- a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,989	1,000	,00	,00	,00
	2	,007	21,369	,91	,05	,42
	3	,005	25,167	,09	,95	,58

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12,25	15,81	13,89	1,277	90
Std. Predicted Value	-1,281	1,508	,000	1,000	90
Standard Error of Predicted Value	,061	,205	,100	,025	90
Adjusted Predicted Value	12,14	15,88	13,89	1,278	90
Residual	-2,744	1,805	,000	,559	90
Std. Residual	-4,851	3,190	,000	,989	90
Stud. Residual	-4,970	3,223	,000	1,008	90
Deleted Residual	-2,880	1,842	,000	,581	90
Stud. Deleted Residual	-5,839	3,415	-,004	1,074	90
Mahal. Distance	,033	10,754	1,978	1,700	90
Cook's Distance	,000	,408	,013	,047	90
Centered Leverage Value	,000	,121	,022	,019	90

a. Dependent Variable: Y

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi

2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17698355
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,126
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,689	3,587		-,750	,455
	LnX1	,939	1,557	,064	,603	,548

a. Dependent Variable: Lnei2

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Keterangan : Wawancara dengan petani ditempat bangsal kelapa didesa sungai tawar



Keterangan : Wawancara dengan petani dirumah petani kelapa didesa sungai tawar



Keterangan : Wawancara dengan petani dirumah petani kelapa didesa sungai tawar



Keterangan : Wawancara dengan petani dikebun petani kelapa didesa sungai tawar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



Keterangan : Wawancara dengan petani ditempat bangsal kelapa didesa sungai tawar



Keterangan : Wawancara dengan petani dirumah petani kelapa didesa sungai tawar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Keterangan : Wawancara dengan bapak sekdes desa sungai tawar dikantor desa



Keterangan : Wawancara dengan petani dirumah petani kelapa didesa sungai tawar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Keterangan : Wawancara dengan petani dirumah petani kelapa didesa sungai tawar



Keterangan : Menyerahkan surat izin penelitian kepada bapak sekdes desa sungai tawar



@ Hak Cipta Timik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Sintia
NIM : 501190072
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Menteng, 23-02-2002
Alamat : Jl. Mustafa, RT. Desa Sungai Tawar Kec.
Mendahara Kab. Tanjung Jabung Timur
No HP : 0822-8967-9996
E-mail : sintia230202@gmail.com
Nama Ayah : Husen
Nama Ibu : Maiseng

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2007 – 2013 : SD 80/X Sungai Tawar
2. 2013 – 2016 : MTs Riyadhul Muttaqin As'adiyah
3. 2016 – 2019 : MA Riyadhul Muttaqin As'adiyah

C. Pengalaman Organisasi

2017 s/d 2018 : Bendahara Umum Ikatan Pelajar Mahasiswa Sungai
Tawar

D. Moto Hidup :“ Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan impian mereka”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi